

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

KARYA TULIS ILMIAH, 31 Juli 2019

YOZA SANTIKA

NIM 1615401010

**GAMBARAN PENGETAHUAN, PARITAS DAN RIWAYAT KB
AKSEPTOR KB SUNTIK DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN (PMB) YULI
LARASATI TAHUN 2019**

x + 58 Halaman +13 Tabel + 3 Skema + 12 lampiran

ABSTRAK

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) cakupan angka prevalensi kontrasepsi (CPR) sebanyak 63,6%, dan penggunaan kontrasepsi suntik menjadi tingkat tertinggi yakni 32%. Karena alasan pemakaian yang aman, kerjanya sangat efektif, dan harganya murah, padahal berdampak seperti kacaunya pola pendarahan, berat badan bertambah, terlambatnya kembali kesuburan, dan jangka panjang dapat menurunkan densitas tulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, paritas, riwayat KB askeptor KB suntik usia > 35 tahun tentang penggunaan alat kontasepsi suntik di Praktek Mandiri Bidan Yuli Larasati Tahun 2019. Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi adalah seluruh akseptor KB suntik usia > 35 tahun berjumlah 843 orang. Jumlah besar sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan 25 pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah *univariat*. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa gambaran pengetahuan KB suntik di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Yuli Larasati Tahun 2019 adalah kurang, responden dengan paritas 2-4 dan memiliki riwayat kontrasepsi pil. Diharapkan bagi akseptor KB suntik dengan usia >35 tahun menggunakan kontrasepsi MKJP untuk mengakhiri kehamilannya karena usia > 35 tahun banyak menyebabkan komplikasi kehamilan

Daftar Bacaan : 38 (2008 – 2018)

Kata Kunci : Pengetahuan, Paritas, Riwayat KB, Akseptor KB suntik